

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran numerik, analisis statistik, serta pengujian hipotesis yang telah ditentukan. Menurut Creswell dan Creswell (2022), penelitian kuantitatif bertujuan untuk “mengukur hubungan antarvariabel secara objektif, sehingga hasilnya dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas”. Dengan metode kuantitatif, peneliti dapat menguji hipotesis secara sistematis, mengukur variabel dengan instrumen yang terstandar, serta menganalisis data menggunakan uji statistik sehingga hasilnya objektif dan reliabel.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei, Menurut Maidiana (2021), penelitian survei memiliki karakteristik yang menekankan kelogisan prosedur, penggunaan kerangka pikir yang deterministik melalui perumusan hipotesis, tujuan generalisasi temuan hingga tingkat populasi, efisiensi dalam penggunaan sumber daya, serta keharusan penyusunan definisi operasional dan instrumen yang valid sebelum pengambilan data.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Andong yang berlokasi di Dusun Magersari Lor, Desa Mojo, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali,

Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2025/2026. Adapun pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2026, sedangkan kegiatan penyusunan proposal, seminar proposal, penyusunan laporan, ujian skripsi, dan revisi dilaksanakan sesuai jadwal yang tercantum pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																			
		September s.d. November				Desember				Januari s.d. Maret				Mei s.d. Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5			
1	Pengajuan Judul dan Penyusunan Proposal																				
2	Seminar Proposal																				
3	Penyempurnaan/ Revisi Proposal																				
4	Pengambilan Data Penelitian																				
5	Penyusunan Laporan																				
6	Ujian Skripsi																				
7	Penyempurnaan/ Revisi Skripsi																				

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Hutami (2024: 21-23) menyatakan bahwa “populasi ialah keseluruhan obyek atau subyek yang diteliti”. Populasi yang diterapkan dalam penelitian ini

ialah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 4 Andong kelas XI program IPA dan IPS yang berjumlah 28 siswa.

2. Sampel

Hutami (2024: 21-23) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan”. Teknik dalam pengambilan sampel ini yaitu sampel jenuh yang digunakan ketika seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria dimasukkan sebagai responden. Pendekatan ini umumnya dipilih apabila ukuran populasi kecil, populasi mudah dijangkau, dan peneliti membutuhkan representasi penuh tanpa risiko kesalahan sampling (Arrogante, 2022).

Berdasarkan pernyataan diatas, maka Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi dari kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Andong yang berjumlah 28 siswa dengan jumlah siswa program IPA 10 siswa dan program IPS 18 siswa.

Tabel 3.2
Sampel siswa SMA Muhammadiyah 4 Andong

Kelas	Jumlah siswa		Total
	IPA	IPS	
XI	10	18	28

D. Teknik Pengumpulan Data

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang bisa memberi pengaruh atau penyebab berubahnya variabel lain yaitu variabel terikat (*dependent*

variable). Pada variabel bebas (*independent variable*) ini penulis memberi simbol “X” untuk variabel penggunaan media *audio visual* . Pada variabel terikat (*dependent variable*) penulis memberi simbol “Y” untuk variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

1. Penggunaan Media *Audio visual*

a. Metode pengumpulan data

Pada variabel X ini penulis mengumpulkan data melalui angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator-indikator variabel. Menurut Romdona, Junista, dan Gunawan (2025), kuesioner merupakan teknik yang sangat efisien untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar, terutama pada penelitian survei atau penelitian kuantitatif yang membutuhkan data yang terstruktur.

Selain itu, penggunaan angket (kuesioner) dinilai efektif dalam menjangkau data secara serentak dari jumlah responden yang relatif besar dalam waktu singkat (Creswell & Creswell, 2022). Untuk memudahkan penggolongan dan statistiknya maka dalam penelitian ini, alternatif jawaban dan penentuan skor yang digunakan adalah Skor 4 untuk jawaban a, Skor 3 untuk jawaban b, Skor 2 untuk jawaban c , Skor 1 untuk jawaban d.

b. Definisi Konseptual

Media *audio visual* merupakan media pembelajaran yang memadukan unsur suara (audio) dan gambar (visual) sehingga mampu menyampaikan informasi atau materi pembelajaran secara lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Menurut Putri et al. (2022), media pembelajaran

merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang efektif.

Menurut Hasibuan (2022), media *audio visual* adalah media yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga peserta didik dapat menerima informasi melalui indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, media *audio visual* dalam penelitian ini dipahami sebagai media pembelajaran yang memanfaatkan unsur suara dan gambar bergerak untuk membantu guru menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, serta mendukung peningkatan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

c. Definisi Operasional

Media *audio visual* merupakan media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) sehingga mampu menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik (Susanti et al., 2024).

Dalam penelitian ini, media *audio visual* berupa video pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Andong. Video yang digunakan memuat materi sesuai kurikulum Pendidikan Agama Islam kelas XI semester genap, yaitu materi Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu, dan Zuhud. Video berasal dari kanal YouTube edukatif Sinau Tech dan ditayangkan menggunakan LCD proyektor sehingga seluruh responden memperoleh pengalaman belajar yang sama.

Variabel penggunaan media *audio visual* diukur menggunakan angket dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak memahami secara optimal.
- 2) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
- 3) Media dapat melampaui batas ruang kelas.
- 4) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antar siswa dan lingkungannya.
- 5) Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 6) Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 7) Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar.
- 8) Media memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang kongret maupun abstrak.
- 9) Media memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri.
- 10) Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa.

Angket menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Video ditayangkan kepada seluruh siswa kelas XI secara bersama-sama di dalam kelas menggunakan media LCD proyektor, sehingga seluruh responden memperoleh stimulus pembelajaran yang sama. Setelah penayangan video, siswa diminta mengisi angket berdasarkan pengalaman belajar dari video yang sama tersebut.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen adalah Instruksi penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Secara spesifik masing-masing dari fenomena ini disebut *variable penelitian* (Sugiyono, 2024: 156). Kisi-kisi instrumen ini penulis ambil dari skripsi Amalia Rifiana Rahma (2025) Pengaruh Penggunaan Media Belajar Teknologi *Audio visual* Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 6 Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025. Skripsi Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen variabel X

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
Media pembelajaran	Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak memahami secara optimal	1, 2	2
	Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa	3, 4	2
	Media dapat melampaui batas ruang kelas	5, 6	2
	Media memungkinkan adanya interaksi langsung antar siswa dan lingkungannya	7, 8	2
	Media menghasilkan keseragaman pengamatan	9, 10	2
	Media membangkitkan keinginan dan minat baru	11, 12	2
	Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar	13, 14	2
	Media memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang kongret maupun abstrak	15, 16	2
	Media memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri	17, 18	2
	Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa	19, 20	2
Jumlah		20 item soal	

Tabel 3.4
Kisi – Kisi Instrumen Media *Audio visual*

No	Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X) Pengaruh Penggunaan Media <i>Audio visual</i>	Siswa	Angket/ Kuisisioner	Lembar Angket

Tabel 3.5
Keterangan jawaban variabel X

Kriteria Jawaban	skor
a	4
b	3
c	2
d	1

e. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitasnya melalui validitas isi (content validity) dengan meminta penilaian ahli (expert judgment) yaitu dosen pembimbing dan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah. Validitas dilakukan dengan rumus korelasi *product moment Pearson*, di mana item yang memiliki nilai korelasi di atas r tabel ($p < 0,05$) dinyatakan valid (Sugiyono, 2021).

Reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus Cronbach's Alpha melalui SPSS. Menurut Hair et al. (2020), nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ menunjukkan reliabilitas yang baik. Kemudian jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,70$ menunjukkan tidak reliabel. Dengan demikian, instrumen variabel media *audio visual* dinyatakan reliabel apabila hasil uji menunjukkan $\alpha \geq 0,70$. Apabila instrumen dinyatakan valid dan reliabel, maka tes tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Metode Pengumpulan Data

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa diperoleh melalui dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen atau arsip tertulis, visual, atau elektronik sebagai sumber informasi utama untuk menjawab pertanyaan penelitian, dalam konteks penelitian kuantitatif metode ini sering digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti laporan keuangan, arsip administratif, catatan statistik, dan publikasi resmi yang kemudian dianalisis secara numerik atau dikodifikasi menjadi variabel kuantitatif (Anisa Martiah, Ismulyani, & Inonu, 2022; Khoirunnisa, 2022).

Dengan kata lain, metode dokumentasi memungkinkan peneliti untuk menggali informasi dari berbagai sumber yang tertulis. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 4 Andong tahun ajaran 2025/2026.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam secara konseptual diartikan sebagai perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dialami siswa setelah menerima proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah tingkat penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang diukur melalui tes tertulis. Hasil belajar mencerminkan keberhasilan siswa dalam memahami materi serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Marlina & Sholehun, 2021).

c. Definisi Operasional

Hasil belajar PAI sebagai variabel Y dalam penelitian kuantitatif dioperasionalkan sebagai skor capaian peserta didik yang tercatat pada dokumen penilaian harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berupa daftar nilai ulangan, tugas terstruktur, atau asesmen formatif yang dikeluarkan guru mata pelajaran. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik dokumentasi karena nilai sudah terdokumentasi secara administratif di sekolah, sehingga dapat digunakan sebagai indikator numerik yang objektif, terukur, dan siap dianalisis secara statistik untuk menggambarkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi PAI.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Siroj, Afgani, Fatimah, Septaria, dan Salsabila (2024), analisis data kuantitatif melibatkan pengumpulan dan pengolahan data numerik dengan variabel

yang dikendalikan untuk menyelidiki fenomena dan hubungan antar variabel secara terstruktur.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) hasil uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Distribusi normal diperlukan agar teknik analisis statistik parametrik dapat diterapkan secara valid (Subando, 2024).

Rumus dasar uji normalitas Kolmogorov-Smirnov:

$$D = \max | F_0 (X) - S (X)$$

Keterangan:

$F_0 (X)$ = fungsi distribusi kumulatif teoretis

$S (X)$ = fungsi distribusi kumulatif empiris

Kriteria pengujian Jika Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal. Jika Sig. $\leq$ 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji ini dilakukan menggunakan SPSS dengan menu Analyze $\rightarrow$ Descriptive Statistics $\rightarrow$ Explore $\rightarrow$ Plots $\rightarrow$ Normality test with plots.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel independen (penggunaan media *Audio visual*) dan variabel dependen (hasil belajar Pendidikan Agama Islam) terdapat hubungan linear.

Menurut Sujarweni (2021), hubungan linear antara dua variabel menjadi dasar bagi penggunaan uji regresi linier sederhana. Uji ini dilakukan melalui SPSS dengan menu *Analyze → Compare Means → ANOVA → Test of Linearity*.

Kriteria pengujian jika **Sig. (Linearity) < 0,05**, maka terdapat **hubungan linear** antara X dan Y. Jika **Sig. (Linearity) ≥ 0,05**, maka hubungan **tidak linear**.

Uji linearitas memastikan bahwa model regresi linier yang digunakan dalam penelitian bersifat sahih dan mencerminkan hubungan kausal antarvariabel (Sujarweni, 2021).

G. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan normal dan linear, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji t.

1. Uji regresi linear sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan media *audio visual* (X) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

Rumus regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (hasil belajar PAI)

X = variabel independen (penggunaan media *audio visual*)

a = konstanta (nilai Y jika X = 0)

b = koefisien regresi (tingkat perubahan Y akibat perubahan X)

Kriteria pengujian: Jika Sig. (p-value) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar PAI. Jika Sig. (p-value) $\geq$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel.

Analisis regresi sederhana memberikan gambaran kuantitatif tentang sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara signifikan (Creswell & Creswell, 2020).

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel X secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Uji ini mengukur signifikansi koefisien regresi b .

Rumus dasar uji t:

$$t = \frac{b}{SE_b}$$

keterangan :

t = t hitung

b = koefisien regresi

SE_b = Standar Error dari Variabel Independen

Kriteria pengujian Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima $\rightarrow$ terdapat pengaruh signifikan. Jika, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima $\rightarrow$ tidak terdapat pengaruh signifikan.